

**USAGE MODEL OF BALANCED SCORCARD (BSC) FOR KEY  
PERFORMANCE INDIKATOR (IKU)  
SYARIF HIDAYATULLAH STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
JAKARTA**

**By Fitriadi**

***Abstract***

*The research problems about phenomena of the difficulty in seeing performance achievements and performance measurements at State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. The UIN Syarif Hidayatullah Jakarta has difficulty making decisions in performance management, because before using the KPI, Its used budget management in performance appraisal and measurement. Performance can only be seen in budget realization. This research uses a qualitative method of field study with a phenomenological approach. Research objects are the experiences of the use of the Balanced Scorecard (BSC) pattern on the KPI of the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2018. After its existence of the Main KPI using the BSC, The phenomenon that can be seen is UIN Syarif Hidayatullah Jakarta has been able to see performance appraisals and performance measures from a balanced card of financial perspective, customer perspective, learning perspective, growth, internal business process perspective. The results of the KPI are taken into consideration for performance evaluation by stakeholders at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta in achieving the organization's vision. This performance appraisal and performance measurement can serve as a reference for performance achievements for Higher Education Rankings at the national and international level, Government Institution Performance Accountability Report (LAKIP), Strategic Plan (Renstra) and Campus Development Master Plan (RIBKA) or Milestones by looking at indicators, targets and size of the report.*

**Keywords:** *Key Performance Indicators (KPI), Key Performance Indicators (KPI), Balanced Scorecard (BSC), Performance Measurement, Cascade*

**POLA PENGGUNAAN *BALANCED SCORCARD* (BSC) PADA  
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF  
HIDAYATULLAH JAKARTA**

**Oleh Fitriadi**

**Abstrak**

Fenomena yang diteliti pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sulitnya melihat capaian kinerja dan pengukuran kinerja. Dengan sulitnya melihat capaian kinerja dan pengukuran kinerja tersebut, maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kesulitan mengambil keputusan dalam manajemen kinerja, sebelum menggunakan IKU, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan manajemen anggaran dalam penilaian dan pengukuran kinerja. Kinerja hanya dapat dilihat pada realisasi anggaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Yang diteliti adalah pengalaman pola penggunaan *Balanced Scorecard* (BSC) IKU atau *Key Performance Indicator* (KPI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Setelah adanya IKU di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC), Fenomena yang bisa dilihat adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah dapat melihat penilaian kinerja dan ukuran kinerja dari kartu berimbang perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif pembelajaran, pertumbuhan, perspektif proses bisnis internal. Hasil dari IKU ini sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi kinerja oleh pemangku kepentingan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pencapaian visi organisasi. penilaian kinerja dan ukuran kinerja ini bisa sebagai acuan capaian kinerja untuk Perangkingan Perguruan Tinggi di tingkat nasional maupun internasional, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIBKA) atau *Milestones* dengan melihat indikator, target dan ukuran pada lapran tersebut.

**Kata Kunci:** Indikator Kinerja Utama (IKU), *Key Performance Indicator* (KPI), *Balanced Scorecard* (BSC), Pengukuran Kinerja, *Cascade*